

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data, maka pada bab ini akan dideskripsikan temuan-temuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah diuji pada bab sebelumnya guna menjawab rumusan masalah. Sebelum membahas rumusan masalah yang diajukan peneliti, di bawah ini terdapat tabel hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas sikap sosial kerjasama (X_1) dan solidaritas sosial (X_2) terhadap variabel terikat motivasi belajar (Y). Tabel di bawah ini memuat nilai- nilai dari F_{hitung} dan t_{hitung} yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dan t_{tabel} . Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak maupun menerima suatu hipotesis.

Tabel 5.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian Pengaruh Sikap Sosial Kerjasama dan Sosial Solidaritas Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Karangsono Trenggalek

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Interpretasi	Keputusan	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang signifikan sikap sosial kerjasama terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Karangsono Trenggalek	t_{hitung} (3,097) Nilai Sig. 0,003	Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,0141) atau nilai Sig. < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan sikap sosial kerjasama terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Karangsono Trenggalek

Tabel 5.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian Pengaruh Sikap Sosial Kerjasama dan
Sosial Solidaritas Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2
Karangsono Trenggalek (lanjutan)

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Interpretasi	Keputusan	Kesimpulan
2.	Ada pengaruh yang signifikan solidaritas sosial terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Karangsono Trenggalek	t_{hitung} (2,181) Nilai Sig. 0,034	Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,0141) atau nilai Sig. < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan solidaritas sosial terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Karangsono Trenggalek
3.	Ada pengaruh positif signifikan sikap sosial kerjasama dan solidaritas sosial secara bersama-sama/simultan terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Karangsono Trenggalek	F_{hitung} (12,517) Nilai Sig. 0,000	Jika $F_{hitung} > t_{tabel}$ (12,517) atau nilai Sig. < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak	H_a diterima	Ada pengaruh positif signifikan sikap sosial kerjasama dan solidaritas sosial secara bersama-sama/simultan terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Karangsono Trenggalek

Berdasarkan analisis data di atas, maka selanjutnya akan dibahas mengenai hasil pengujian hipotesis sebagai dasar membuat kesimpulan. Pembahasannya adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Sikap Sosial Kerjasama Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Karangsono Trenggalek

Masyarakat Indonesia sudah tidak asing lagi dengan sebutan istilah kerjasama. Sementara dinegara-negara barat, kerjasama sering disebut dengan istilah kooperatif. Istilah kerjasama benar-benar sudah melekat dikalangan masyarakat Indonesia karena kerjasama merupakan kepribadian bangsa Indonesia. Kerjasama dapat diartikan bekerjanya

sejumlah siswa, baik sebagai anggota kelas secara keseluruhan atau sudah terbagi menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara bersama-sama.⁹⁴ Dengan demikian, semakin tinggi sikap sosial kerjasama siswa maka akan semakin bertambah pula motivasi dalam diri siswa. Pengertian motivasi menurut Mc Donald yang dikutip Wasty Soemanto, “motivasi sebagai perubahan tenaga dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan”.⁹⁵

Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSS 16.0* menunjukkan hasil bahwa nilai $t_{hitung} = 3,097$ dan nilai $Sig. = 0,003$ sedangkan nilai $t_{tabel} 5\% = 2,0141$ dan nilai $Sig. = 0,05$. Sehingga $t_{hitung} (3,097) > t_{tabel} (2,0141)$ dan taraf signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa sikap sosial kerjasama memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Karangsono Trenggalek. Variable sikap sosial kerjasama pada tabel koefisien beta menunjukkan nilai sebesar 0,639. Hal ini menunjukkan bahwa sikap sosial kerjasama memberikan pengaruh sebesar 0,639 terhadap motivasi belajar.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh sikap disiplin siswa dan kerjasama terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas IV dan V SDN 1 Kelutan” yang ditulis oleh Yuliarti menjelaskan bahwa Terdapat pengaruh positif signifikan sikap kerjasama siswa terhadap motivasi belajar mata pelajaran matematika

⁹⁴ Moedjiono, Dimiyati., *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Depdikbud, Dirjen Dikti. 1991). Hlm. 60

⁹⁵ Wasty soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 206

siswa kelas IV dan V SDN 1 Kelutan. Dengan hasil r_{hitung} (0,45) lebih besar dari r_{tabel} (0,375) dan nilai probabilitas sebesar 0,032 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05), maka keputusan statistik yang diambil adalah hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_o ditolak. koefisien determinasi (R^2) diketahui sebesar 0,057 5,7%. Angka ini memberikan arti bahwa variabel bebas (sikap kerjasama) telah memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 5,7% terhadap motivasi belajar matematika siswa. Sedangkan 94,3% dari prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini dan adanya faktor- faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar agar lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa sikap kerjasama akan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Sikap sosial kerjasama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sikap sosial sangat penting dalam kehidupan manusia, karena sikap sosial diperlukan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan sikap sosial kerjasama terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Karangsono Trenggalek.

B. Pengaruh Solidaritas Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Karangsono Trenggalek.

Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSS 16.0*

menunjukkan hasil bahwa nilai $t_{hitung} = 2,181$ dan nilai $Sig. = 0,034$ sedangkan nilai $t_{tabel} 5\% = 2,0141$ dan nilai $Sig. = 0,05$. Sehingga $t_{hitung} (2,181) > t_{tabel} (2,0141)$ dan taraf signifikansi $0,034 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa solidaritas sosial memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Karangsono Trenggalek. Variable solidaritas sosial pada tabel koefisien beta menunjukkan nilai sebesar 0,320. Hal ini menunjukkan bahwa solidaritas sosial memberikan pengaruh sebesar 0,320 terhadap motivasi belajar.

Hasil penelitian telah dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Novikartika yang berjudul “Pengaruh solidaritas siswa terhadap motivasi belajar mata pelajaran Al-quran Hadist siswa kelas VIII MTsN 6 Boyolali” penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable solidaritas (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) sebesar 21,8%, dibuktikan dengan hasil F hitung $43,30 > F$ tabel 3.91 yang berarti signifikan sehingga hipotesis diterima. Sehingga membuktikan bahwa variable solidaritas sosial memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Hal di atas dapat dilihat bahwasannya hasil penelitian yang didapat sesuai dengan Permendikbud No 64 Tahun 2013 telah menjelaskan tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa tujuan dari pendidikan nasional mencakup sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil

penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan solidaritas sosial terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Karangsono Trenggalek.

C. Pengaruh Sikap Sosial Kerjasama dan Solidaritas Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Karangsono Trenggalek

Berdasarkan analisis data menggunakan program *SPSS 16.0* menunjukkan hasil bahwa nilai $F_{hitung} = 12,517$ dan nilai $Sig. = 0,000$ sedangkan nilai $F_{tabel} 5\% = 3,20$ dan nilai $Sig. = 0,05$. Sehingga $F_{hitung} (12,517) > F_{tabel} (3,20)$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa sikap sosial kerjasama dan solidaritas sosial memberikan pengaruh secara simultan/bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Karangsono Trenggalek. Kemudian didapat angka *Adjusted R Square* sebesar 0,329 artinya 32,9% variabel terikat yakni motivasi belajar dipengaruhi oleh variabel bebas yang terdiri dari sikap sosial kerjasama dan sikap sosial solidaritas. Sedangkan sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar regresi yang digunakan.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh sikap sosial kerjasama dan solidaritas sosial atau ada pengaruh sikap sosial kerjasama dan solidaritas sosial secara simultan/bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Karangsono Trenggalek.